Pandemi virus corona (Covid-19) yang melanda Indonesia berdampak serius pada berbagai sektor usaha termasuk kalangan usaha kecil menengah (UKM). Salah satu UKM di Banyuwangi yang terkena dampak pandemi virus corona adalah UKM peternak ayam broiler milik Bapak Toto Sudarto yang ada di Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu, Banyuwangi. Berbagai persoalan akibat dampat wabah virus corona membuat usaha peternakan ayam broiler tersebut terancam bangkrut.

Melawati hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendibudristek tahun 2021. Hasyim As’ari (Biologi) beserta Ikwanul Qiram (Teknik Mesin), dan Fuad Ardiyansyah (Biologi) berkolaborasi menggembangkan perangkat ***AUTOMATIC THERMAL AIR CONDITION* (ATAC) BERBASIS *INTERNET OF THINGS* (IOT) DAN *SYSTEM FRINCHISE*.** Perangkat/sistem yang telah dibuat tersebut dapat dioperasikan dengan *smartphone dan* bersifat kendali jarak jauh, sehingga diharapkan dapat mempermudah proses pembudiyaan, meningkatkan hasil dan pemasaran ayam broiler yang dilakukan oleh Mitra.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Hasyim dkk. tersebut, dilakukan selama 3 bulan dari mulai proses pembuatan alat, pengujian dan aplikasi alat. Dari proses aplikasi perangkat/sistem ATAC berbasis IoT, telah dapat menekan angka kematian bibit ayam yang sebelumnya rata-rata sebanyak 100-300 ekor menjadi 50 – 70 ekor, serta terjadi peningkatan berat ayam selama masa pengovenan (*brooding)* yang standarnya 290 gram meningkat 330 gram*.* Sehingga selama preode pertama penerapan perangkat/sistem ATAC di kandang Mitra telah meningkat hasil pembudidayaan broiler dan meningkatkan omset yang didapatkan Bpk. Toto Sudarto.